

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Musbichin
NIM : 3101409095
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

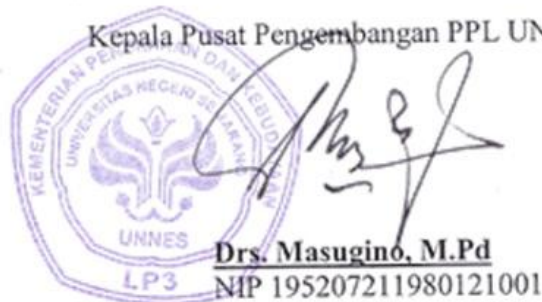


Drs. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah –Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 5 Semarang dengan lancar.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si, Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 5 Semarang.
5. Nina Witasari, M. Hum, Dosen Pembimbing mata pelajaran Sejarah PPL SMA Negeri 5 Semarang
6. Drs.H.Waino S,S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang.
7. Drs. Supriyanto, M.Pd., Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 5 Semarang.
8. Dra. Mindarwati ZRD, Guru Pamong mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 5 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 5 Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Semarang
11. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang yang kami banggakan.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL di SMA Negeri 5 Semarang.

Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Semarang, 5 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halama Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12

REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	16

Daftar Lampiran

- a. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- b. Kalender Akademik
- c. Minggu Efektif
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Pemetaan
- g. Silabus
- h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- i. Kriteria Ketuntasan Minimal
- j. Daftar siswa yang diajar praktikan
- k. Daftar nilai tugas dan ulangan harian
- l. Soal ulangan
- m. Kunci jawaban ulangan
- n. Daftar praktikan mengajar
- o. Kartu Bimbingan Praktik mengajar
- p. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- q. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- r. Daftar Hadir Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pengembangan nasional secara global. Pendidikan menjadi wadah dalam mencetak pengembang negeri pada generasi berikutnya secara berkala. Apabila dunia pendidikan tidak mampu menciptakan generasi bangsa selanjutnya yang berkompeten, maka pengelolaan negara dan bangsa selanjutnya akan menjadi kacau. Untuk itu, perlu diusahakan pendidikan nasional yang berkualitas.

Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusannya.

Untuk membentuk profesionalitas guru, UNNES telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya. Upaya ini dilakukan melalui penerjunan langsung mahasiswanya ke kondisi nyata suatu proses pembelajaran melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

C. Manfaat Kegiatan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
 - c. Memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat.
2. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi
 - a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepahaman dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
 - b. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi-instansi pendidikan terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.
3. Bagi Sekolah Latihan
 - a. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.

- b. Sebagai transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran terkini sebagai pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang .
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, matakuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Semarang yang terletak di JL. Pemuda Nomor 143, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pembelajaran model

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati guru pamong mengajar di kelas, kegiatan observasi dan orientasi dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang di tunjuk oleh guru pamong. Dalam praktek mengajar, praktikan di bimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan meliputi :

1. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang setiap saat dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
2. Faktor penghambat

- a. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Tugas-tugas dari guru pamong antara lain membimbing guru praktikan, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNNES, mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan bersedia membimbing mahasiswa PPL sekolah latihan. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap.

Dosen pembimbing praktikan disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan merealisasikan apa yang direncanakan. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu, seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kepada siswa-siswa SMA Negeri 5 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Yang menjadi poin-poin dalam Praktek Pengalaman Lapangan II adalah bagaimana kita sebagai guru praktikan dapat menjadi pengajar dan pendidik yang sebenarnya. Hal ini dilakukan melalui praktek mengajar langsung di dalam kelas melalui perencanaan sebelumnya.

Pada hari pertama praktek pengajaran, Saya sebagai praktikan merasa sedikit kaget. Karena apa yang kita lihat sewaktu observasi sangat berbeda. Pengelolaan kelas membutuhkan manajemen yang kuat dan sigap. Semua itu bisa dipelajari secara bertahap dengan uji coba setiap kali pertemuan. Konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen pembimbing sangat diperlukan untuk peningkatan kemampuan lebih lanjut.

Dari hasil praktek pengajaran yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Sedangkan kelemahan adalah dengan system kurikulum yang sekarang mengurangi jumlah jam mata pelajaran Sejarah dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dilihat dari segi fasilitas, SMA Negeri 5 Semarang bisa dibilang sebagai sekolah yang selalu ada. Fasilitas di sini sangat memadai dan mendukung adanya pembelajran dengan berbagai model. Di setiap kelas telah disediakan

LCD proyektor beserta layarnya yang mampu mempermudah guru dalam memberikan pemahaman dan juga siswa yang sedang menangkapnya. Suasana sekolah yang harmonis semakin menambah siswa yang sedang melakukan belajar. Fasilitas hotspot yang tersebar dalam beberapa titik memberikan bantuan bagi siswa guna memperoleh sumber yang relevan bagi setiap pelajaran. Belum lagi perpustakaan yang sudah dikelola dengan sistem penomoran internasional.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL II di SMAN 5 Semarang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMAN 5 Semarang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Guru pamong merupakan salah satu guru di SMAN 5 Semarang yang difavoritkan oleh siswa. Ini merupakan hasil dari kepribadian beliau yang humoris bahkan di dalam kelas sehingga siswa banyak tertawa bersama. Belum lagi kedekatan personal dengan siswa yang dibangun di luar jam pelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di SMAN 5 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Kedekatan antara Guru dan murid membuat antusiasme murid dalam melakukan proses pembelajaran semakin antusias.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Praktikan masih perlu lagi belajar dalam mengelola kelas sehingga tercipta kondisi

pembelajaran yang kondusif. Selain itu, praktikan harus lebih banyak belajar lagi mengenai porsi materi sejarah tiap penjurusan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melakukan Praktek pengalaman lapangan II, Praktikan telah mengetahui bahwa kemampuan dalam teori belum tentu bisa digunakan dalam proses pengajaran di kelas. Praktikan telah mendapatkan sebuah pengalaman berharga dengan melaksanakan PPL di SMA 5 Semarang, pengalaman ini antara lain adalah pengalaman mengelola kelas dan mengarahkan konsepsi siswa ke dalam materi yang memang terkadang sulit. Pengalaman ini belum bisa didapat ketika masih kuliah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMAN 5 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pada saat pembelajaran, perlu ditingkatkan ketertiban di lingkup sekolah sehingga tidak ada siswa yang ijin sembarangan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.
- b. Dalam meningkatkan kapabilitas calon guru yang profesional, pendidikan yang menitik beratkan pada hubungan dan relasi sosial bisa lebih ditingkatkan oleh UNNES supaya guru praktikan pada khususnya dan calon guru profesional pada umumnya bisa lebih mengkondisikan dengan lingkungan kerja barunya.

Semarang , Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Mindarwati ZRD
NIP. 195912271986032010

Musbichin
NIM. 3101409095